

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume II, Nomor 01, Mei - Oktober, 2017

Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode *Every One is Teacher Here* pada Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia

Penulis : Cicilia Melinda

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume II, Nomor 01, Mei – Oktober 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode *Every One is Teacher Here* pada Mata Kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia

Cicilia Melinda

Universitas Pasir Pangaraian
Email: ciciliaakmal@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is whether to use the method of every one is teacher here can improve the self-confidence and learning outcome in the educational Indonesia history. The purpose of this research is to describe whether the every one is teacher here methods can improve self-confidence and student learning outcomes in the educational Indonesian history. The method is descriptive method, the form of research is classroom action research, the nature of collaborative research, data analysis technique using the average calculation. The result showed that the educational Indonesian history using every one is teacher here method can improve students learning outcome. Can be seen 1) The self-confidence by using the method of every one is teacher here first cycle average 2,22, the self-confidence by using the method of every one is teacher here second cycle average 3,22. 2) The learning outcome of student in the educational Indonesian history by using the method of every one is teacher here first cycle average 61,90. Second cycle student learning outcomes on average 81,33, learning outcomes of student increased by 31,43.

Keywords: *Improves Learning Outcomes, Educational Indonesia History, Every One is Teacher Here Methods*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah dengan menggunakan metode every one is teacher here dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik dalam mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran every one is teacher here. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas, sifat penelitiannya adalah kolaboratif, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada metode pembelajaran every one is teacher here dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar mahasiswa. Dapat dilihat 1). Kepercayaan diri peserta didik pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode every one is teacher here pada siklus 1 rata-rata 2,22, kepercayaan diri peserta didik pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode every one is teacher here pada siklus II 3,22. 2). Hasil belajar peserta didik pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran every one is teacher here siklus I rata-rata 61,90, hasil belajar peserta didik siklus II rata-rata 81,33 hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 31,43.

Kata kunci: *Peningkatan Hasil Belajar, Sejarah Pendidikan Indonesia, Metode Pembelajaran Every One is Teacher Here*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penambahan pengetahuan, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan juga berfungsi agar peserta didik memiliki kemampuan dan mencerdaskan, serta bertujuan mengembangkan potensi peserta didik sehingga hasil belajarnya menjadi baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU pendidikan No. 20 tahun 2003 yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar yang baik perlu diadakannya proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berprestasi, proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk percaya diri dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga, kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik menjadi baik. Kepercayaan diri menurut Anthony (1992) adalah sikap diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memilikikemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memilki segala sesuatu yang diinginkan, sedangkan menurut Hambly (1997) kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menangani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Sedangkan menurut Hakim (2004) rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Tidak merasa inferior dihadapan siapapun dan tidak merasa canggung apabila berhadapan dengan orang banyak. Sedangkan hasil belajar Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Salah satu penyebab rendahnya kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik dalam belajar dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Umumnya dalam proses pembelajaran digunakan metode diskusi dimana peserta didik secara kelompok tampil bersama menjelaskan materi. Biasanya dalam metode diskusi yang sering dilakukan dengan kerja berkelompok, satu kelompok akan tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, namun dalam kerja kelompok biasanya hanya satu peserta didik saja yang mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya duduk dan ikut dalam diskusi tanpa mengerti apa yang didiskusikan dalam proses pembelajaran. Atau ikut menjawab pertanyaan dengan dibantu oleh yang mengerjakan makalah, sementara mereka tidak memahami apa yang mereka diskusikan.

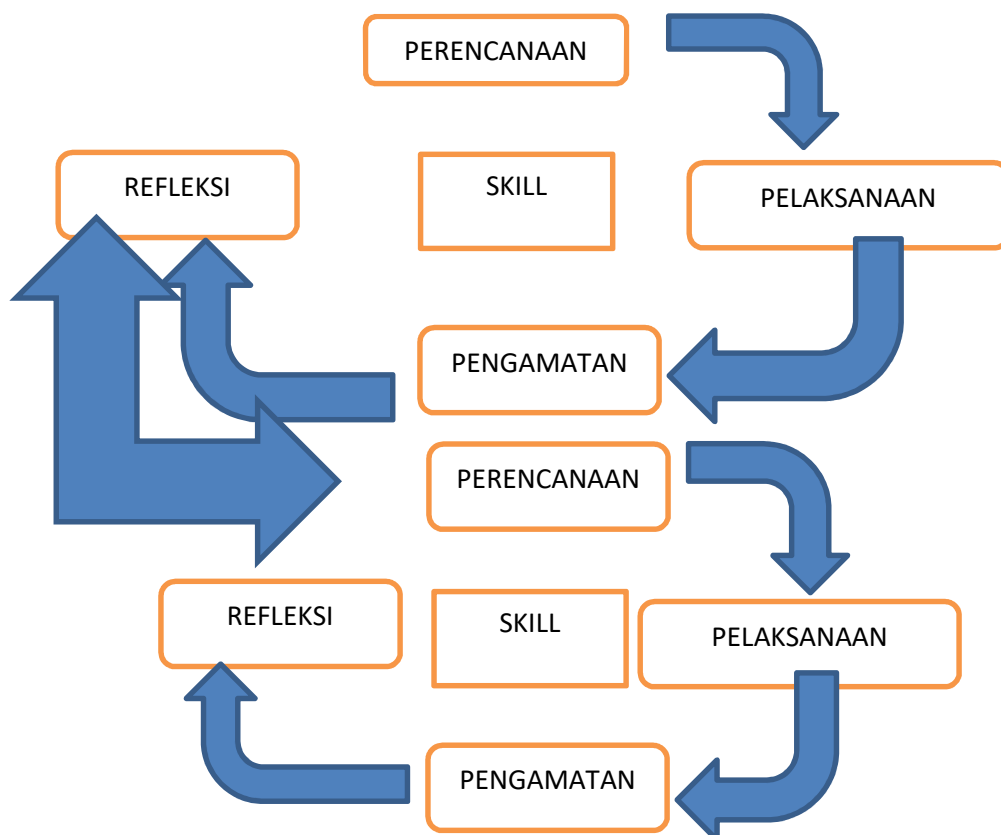
Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, membuat peserta didik memahami materi, meningkatkan hasil belajar dan menambah rasa percaya diri peserta didik yang nantinya akan menjadi guru setelah menamatkan pendidikan di perguruan tinggi, diperlukan metode pembelajaran yang memotivasi peserta didik agar percaya diri, memahami materi pembelajaran dan agar hasil belajar mereka memuaskan. Secara etimologis kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *metodos* yang berarti jalan untuk mencapai tujuan (Arifin, 1996). Dengan begitu dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pelajaran.

Salah satu metode yang mampu memotivasi peserta didik belajar dan menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran dan menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi bagus adalah metode pembelajaran *every one is teacher here*. Menurut Sudjana (1989) metode pembelajaran *every one is teacher here* adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan maksud meminta peserta didik untuk semuanya berperan menjadi nara sumber terhadap semua temanya belajar. Dalam proses belajar mengajar tidak semua harus dari pendidik, peserta didik hanya duduk dan mendengarkan dari peserta didik,

akan tetapi peserta didik saling mengajar terhadap kawan-kawannya. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik dalam mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia menggunakan metode *every one is teacher here* di Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian.

METODE PENELITIAN

Menurut Nazir (1988) metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Suharsimi (2010) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian menurut Sugiyono (2004) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian deskriptif menurut Hadari (2007) adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana penelitian ini berlangsung. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan orang lain yang disebut dengan teman sejawat, dimana peneliti bekerjasama dengan dosen lain sebagai satu tim, terlibat langsung pada siklus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pasir Pengaraian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan IPS, subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester 3 yang terdiri dari 21 mahasiswa, 1 orang laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 19 September 2017 dan siklus kedua 7 November 2017. Penelitian ini menggunakan model tindakan kelas Suharsimi Arikunto (2007), tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto

Berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian maka data penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data berupa skor kepercayaan diri peserta didik dalam mata kuliah Sejarah Pendidikan Indonesia dan nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *every one is teacher here* di Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi langsung dan tes. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamat mengamati secara langsung, teknik pengukuran dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama proses belajar mengajar, sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan di ambil dalam memperbaiki pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Pemberian tindakan dilakukan melalui dua siklus, sedangkan evaluasi dilakukan di akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan sebagai alat pada teknik observasi langsung, menurut Sudjana (2011) observasi merupakan salah satu alat penilaian yang banyak digunakan dalam mengukur tingkah laku individu dalam sebuah kegiatan yang bisa diamati, jadi dapat dikatakan bahwa observasi mampu mengukur dan menilai hasil dari proses belajar mengajar. Sedangkan lembar observasi Wijaya Kusuma (2011) lembar observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Lembar observasi pada penelitian ini berupa lembar observasi kepercayaan diri mahasiswa. Menurut Rusli Luthan (2000) tes adalah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek, sedangkan menurut Riduwan (2006) tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu.

Data mengenai hasil belajar dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun rumus yang di pakai adalah data berupa skor kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyaknya data}}$$

Data berupa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Pendidikan Indonesia dengan metode *every one is teacher here* dianalisis dengan rata-rata dan persentase.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah semua nilai data

$\sum f$ = jumlah seluruh data (skor maksimum)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Deskripsi hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul “ meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar mahasiswa dengan metode pembelajaran *every one is teacher here*”, diuraikan dengan tahapan siklus-siklus pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti dengan subjek penelitian mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian yang berjumlah 21 orang dengan dua siklus penelitian. Perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa 19 September 2017 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 7 November 2017, dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus 1

Tahap perencanaan ini dimulai dengan memberikan silabus pada peserta didik, memberitahukan tujuan pembelajaran dan hasil yang harus dicapai serta kontrak perkuliahan selama satu semester dan struktur penilaian. Pelaksanaan penelitian siklus 1 berlangsung pada hari Selasa tanggal 19 September 2017 pukul 08:00-09:30 WIB. Kegiatan

pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, menyampaikan judul materi yang akan dipelajari, memotivasi peserta didik agar menjadi orang yang percaya diri untuk tampil ke depan kelas agar kelak menjadi pendidik yang berprestasi. Pendidik juga mempersiapkan lembar observasi bagi kolaborator untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pendidik mempersilakan mahasiswa yang akan mempresentasikan materi dengan metode pembelajaran *every one is teacher here*, dengan materi pendidikan di Indonesia pada masa Hindu Budha. Setelah peserta didik selesai mempresentasikan materi dan Tanya jawab dengan rekan-rekannya, pendidik mempersilakan duduk dan memberikan pujian atas kemampuannya. Setelah itu pendidik menanyakan materi yang mana yang belum dimengerti oleh peserta didik, untuk dijelaskan kembali oleh pendidik. Setelah semua peserta didik mengerti dilanjutkan dengan membuat kesimpulan tentang pendidikan di Indonesia pada masa Hindu Budha oleh beberapa orang peserta didik. Dilanjutkan dengan kuis kecil di akhir pembelajaran. Setelah itu pendidik mengakhiri pelajaran. Pada tahap observasi pada siklus 1 pengamatan dilakukan oleh teman sejawat, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti berupa lembar kepercayaan diri peserta didik.

Kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Pendidikan Indonesia dengan materi Sejarah Pendidikan Indonesia pada masa Hindu Budha, dengan menggunakan metode *every one is teacher here* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam pembelajaran Sejarah Pendidikan Indonesia dengan metode Pembelajaran *Every One Is Teacher Here* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati		Skor
1	Tampil percaya diri	Kemauan dan usaha	3
		Optimis	2
2	Sikap positif	Mandiri	2
		Tidak mudah menyerah	3
		Mampu menyesuaikan diri	2
3.	Keyakinan diri	Konsep diri	2
		Harga diri	2
4.	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	2
		Memiliki mental dan fisik yang menunjang	2
Skor total			20
Skor rata-rata			2,22

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel tersebut di atas telah diperoleh bahwa kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode *every one is teacher here* dengan kategori kurang memuaskan yaitu dengan rata-rata 2,22.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here* dengan materi pendidikan di Indonesia pada masa Hindu Budha mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Every One is Teacher Here* pada mata kuliah Sejarah Indonesia pada Siklus 1

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10			
20	2	40	9,52
30			
40	2	80	9,52
50	3	150	14,28
60	4	240	19,05

70	3	210	14,28
80	5	400	23,81
90	2	180	9,52
100			
Jumlah	21	1300	100
Rata-rata		61,90	

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil belajar peserta didik dalam materi pendidikan di Indonesia pada masa Hindu-Budha, peserta didik yang dapat nilai 40 ada 2 orang, peserta didik yang dapat nilai 50 ada 3 orang, peserta didik yang dapat nilai 60 ada 4 orang, peserta didik yang dapat nilai 70 ada 3 orang, peserta didik yang dapat nilai 80 ada 5 orang, peserta didik yang dapat nilai 90 ada 2 orang. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 61,90.

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 1. dari data yang telah diperoleh selama observasi saat pembelajaran dilakukan dengan metode *every one is teacher here* diadakan refleksi oleh peneliti dengan teman sejawat sebagai observer yaitu refleksi kepercayaan diri peserta didik diperoleh bahwa peserta didik masih kurang percaya diri dalam proses pembelajaran karena baru pertama kali menggunakan metode *every one is teacher here* dan refleksi hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar peserta didik masih banyak yang dibawah rata-rata. Sebanyak 11 orang peserta didik belum mencapai nilai yang bagus. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan menjadi referensi untuk pelaksanaan siklus II, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

b. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II

Tahap perencanaan siklus II adalah pendidik sebagai peneliti, terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk memberikan arahan dalam metode *every one is teacher here* dengan materi pendidikan di Indonesia pada masa Indonesia merdeka. Agar pelaksanaannya maksimal dan hasil belajar peserta didik lebih baik, pendidik juga menyiapkan lembar observasi bagi kolaborator untuk mengukur kepercayaan diri peserta didik. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 7 November 2017 jam 08:00-09:30. Pembelajaran dimulai dengan pendidik mengucapkan salam, memberitahu materi yang akan dipelajari sesuai dengan silabus yang telah dibagikan di awal semester, memberikan motivasi kepada peserta didik, dan mempersilakan peserta didik menampilkan materi yaitu pendidikan di Indonesia pada masa Indonesia Merdeka.

Dalam proses pembelajaran peserta didik yang menjadi guru tampil dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempresentasikan materi selayaknya guru yang sebenarnya dengan menjelaskan segala hal tentang pendidikan di Indonesia masa setelah Indonesia merdeka, dengan menggunakan media pembelajaran infokus, dimana infokus merupakan media digunakan untuk mempermudah peserta didik lain dalam memahami materi, sebab setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi pembelajaran, ada peserta didik yang bisa memahami materi dengan mendengarkan secara verbal, ada juga yang lebih memahami materi bila ditunjang dengan gambar-gambar secara visual dan ada peserta didik yang memahami materi lebih baik dengan ditunjang point-point dari materi tersebut, penampilan dengan metode *every one is teacher here* juga sambil melakukan Tanya jawab dengan peserta didik lainnya, sehingga peserta didik yang tampil benar-benar bisa mendalami karakter dari metode *every one* ini sampai mengambil kesimpulan dari materi yang ia sampaikan, peserta didik juga sampai ke akhir pembelajaran dengan menutup pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk materi selanjutnya. Setelah peserta didik selesai pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menayakan materi pembelajaran yang kurang mereka pahami, setelah semua peserta didik memahami materi maka diadakan tes dan pembelajaran di tutup. Tahap observasi siklus II pengamatan dilakukan oleh teman sejawat, yang

mengobservasi kepercayaan diri peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sejarah pendidikan masa Indonesia merdeka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kepercayaan Diri Peserta Didik dengan Metode *Every One is Teacher Here* pada Siklus II

No	Aspek yang diamati		Skor
1	Tampil percaya diri	Kemauan dan usaha	3
		Optimis	3
2	Sikap positif	Mandiri	4
		Tidak mudah menyerah	3
		Mampu menyesuaikan diri	3
3.	Keyakinan diri	Konsep diri	3
		Harga diri	4
4.	Memanfaatkan kelebihan	Memiliki dan memanfaatkan kelebihan	3
		Memiliki mental dan fisik yang menunjang	3
Skor total			29
Skor rata-rata			3,2

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas bahwa kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sejarah Pendidikan setelah Indonesia Merdeka, dikategorikan memuaskan.

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *every one is teacher here* pada materi pendidikan di Indonesia pada masa setelah kemerdekaan Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Every One is Teacher here* materi Pendidikan di Indonesia Setelah Kemerdekaan

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10			
20			
30			
40			
50	1	50	4,76
60	2	120	9,52
70	3	210	14,28
80	8	640	38,10
90	7	630	33,33
100	1	100	4,76
Jumlah	21	1750	100
Rata-rata		83,33	

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil belajar peserta didik pada materi pendidikan di Indonesia setelah kemerdekaan, peserta didik yang mendapat nilai 50 ada 1 orang, peserta didik yang dapat nilai 60 ada 2 orang, peserta didik yang mendapat nilai 70 ada 3 orang, peserta didik yang mendapat nilai 80 ada 8 orang, peserta didik yang mendapat nilai 90 ada 7 orang dan peserta didik yang mendapat nilai 100 ada 1 orang. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 83,33.

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II yang dilakukan pada hari Selasa 7 November 2017. Dari data yang telah diperoleh selama observasi saat pembelajaran dilakukan, diadakan refleksi oleh peneliti dan teman sejawat sebagai observer yaitu pada umumnya kepercayaan diri peserta didik terjadi peningkatan pada kepercayaan diri peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dan refleksi hasil belajar secara

keseluruhan meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada siklus I peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata tidak tuntas dalam belajar, pada siklus II ini peserta didik seluruhnya dapat dikatakan tuntas dalam belajar dengan menggunakan metode *every one is teacher here*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah pendidikan di Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here* cukup dilakukan sampai siklus II. Karena hasil belajar peserta didik yang ingin ditingkatkan sudah tercapai pada titik jenuh penelitian.

2. Pembahasan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah pendidikan di Indonesia mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian menerapkan metode pembelajaran *every one is teacher here* yang dilakukan peneliti dan teman sejawat sebagai observer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil rekapitulasi kepercayaan diri peserta didik dan hasil belajar menggunakan metode *every one is teacher here*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Kepercayaan Diri Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Every One is Teacher Here*

No.	Aspek yang diamat	Skor	
		Sk I	Sk II
1.	Tampil percaya diri	3	4
2.	Bertindak independen	2	3
3.	Menyatakan keyakinan atas kemampuan sendiri	2	3
4.	Memilih tantangan atau konflik	2	2
	Skor total	9	12
	Skor rata-rata	2,25	3,25

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 5, rekapitulasi kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Pendidikan Indonesia dengan metode *every one is teacher here* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Pasir Pengaraian pada siklus I memiliki rata-rata 2,25 dan mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 3,25 dengan peningkatan 1,00 sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari semua aspek kepercayaan diri. Dari hasil siklus I dan II diperoleh rekapitulasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here*, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Every One Is Teacher Here* pada Siklus I dan Siklus II

Nilai	Siklus I			Nilai	Siklus II		
	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)		Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10	2	40	9,52	10			
20				20			
30	2	80	9,52	30			
40	3	150	14,28	40			
50	4	240	19,05	50	1	50	4,76
60	3	210	14,28	60	2	120	9,52
70	5	400	23,81	70	3	210	14,28
80	2	180	9,52	80	8	640	38,10
90				90	7	630	33,33
100	21	1300	100	100	1	100	4,76
Jumlah		61,90		Jumlah	21	1750	100
	Rata-rata				Rata-rata	83,33	

Sumber: Data Olahan Primer Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, rekapitulasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajarana *every one is Teacher here* pada pembelajaran Sejarah Pendidikan Indonesia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian, pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dapat diuraikan yaitu pada siklus I dengan rata-rata hasil belajar peserta didik 61,90 meningkat pada siklus II sebesar 83,33 yaitu mengalami peningkatan sebesar 3,43.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil peneitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa metpde pembelajaran *every one is Teacher Here* mampu meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar Sejarah Pendidikan Indonesia tentang pendidikan di Indonesia masa Hindu Budha dan Pendidikan di Indonesia setelah kemerdekaan, pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83, 33 sedangkan nilai minimal cukupnya adalah 80,00 dengan menggunakan metode *every one is teacher here*, maka dapat dilihat hasil nilai siklus I dan siklus II pada kepercayaan diri peserta didik pada siklus I rata-rata 2,22 dan kepercayaan diri peserta didik pada siklus II rata-rata 3, 22 hasil belajar pada siklus I rata-rata 61,90 sedangkan hasil belajar pada siklus II rata-rata 83,33 dari uraian di atas dapat dilihat peningkatan, kepercayaan diri peserta didik siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 1, 00 hasil belajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 3, 43. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, pendidik harus mencari metode pembelajaran yang meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pendidik hendaknya lebih sering melatih siswa dengan model pembelajaran yang berbeda, sehingga peserta didik mampu menemukan pengetahuan dan ketrampilan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anthony R. 1992. *Rahasia Memperoleh Percaya Diri* (Terjemahan Nurjannah, Taufik dan Rukmini). Jakarta: Erlangga
- Arifin, Imron, Sonhadji Ahmad Dkk. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasa Press
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Depdiknas. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadari, Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hambli. 1997. *Percaya Diri Sumber Sukses dalam Kemandirian*. Jakarta: Gramedia
- Melvin L. Silberman. 2010. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa
- Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. 1988. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Rusli Luthan. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thursan Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks